

婦女哺乳用藥安全

Penggunaan obat bagi ibu menyusui secara aman

Segala zat yang dikonsumsi oleh ibu kemungkinan akan masuk ke dalam cairan susu, jadi ketika ibu mengonsumsi obat, harus mempertimbangkan apakah obat dalam air susu akan termakan oleh bayi, dan juga mempertimbangkan jika berhenti memberikan ASI dimana dapat mempengaruhi bayi, ibu sendiri, keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

Mitos ketika ibu sakit berhenti menyusui

1. Jumlah asupan obat pada bayi tergantung pada jumlah minum susu harian, fungsi pencernaan bayi, waktu minum ASI.
2. Sebelum menyusui ASI atau menyiapkan susu atau berhenti sementara untuk mengonsumsi obat, adalah pilihan :
 - (1)Setelah mengonsumsi obat dalam waktu 1-3 jam mencapai tingkat kekentalan yang maksimum.
 - (2)6 jam setelah mengonsumsi obat kemudian menyusui ASI akan lebih aman.
 - (3)Silahkan bertanya kepada apoteker apakah boleh berhenti mengonsumsi obat.
3. Penyimpanan ASI :
 - (1)Dapat disimpan pada suhu kamar selama 6-8 jam.
 - (2)Dapat disimpan di lemari pendingin selama 3-5 hari.
 - (3)Dapat disimpan di freezer selama 3-4 bulan.

Pertimbangan menggunakan obat selagi menyusui

1. Apakah perlu menggunakan obat.
2. Memilih obat yang aman.
3. Ketika obat mungkin berpengaruh terhadap bayi, harus diukur tingkat kekentalan obat dalam darah bayi.
4. Menyusui sebelum mengonsumsi obat, mengurangi dampak obat terhadap bayi.

Unsur penentu dampak obat terhadap bayi

1. Sifat obat :

Konsultasikan ke dokter profesional atau apoteker sebelum menggunakan obat, memilih obat yang tidak mudah diserap oleh saluran pencernaan, bersifat mudah larut dalam air, tingkat pengikat protein yang tinggi, paruh hidup yang pendek, dan sebisa mungkin menggunakan obat yang mempunyai satu bahan aktif saja.

2. Dosis dan frekuensi asupan obat :

Dianjurkan mengkonsumsi obat yang berdosis rendah, paruh hidup yang pendek, tidak akan menumpuk dalam tubuh, meskipun frekuensi asupan obat tinggi tetapi tidak mudah didistribusikan ke dalam cairan susu.

3. Menghindari produk obat yang berbahaya :

Ada beberapa produk obat yang hanya berdosis minim tetapi sudah dapat membahayakan bayi, seperti: penisilin, obat sulfa dan lainnya.

4. Obat kontrasepsi:

Menggunakan kondom atau obat kontrasepsi yang hanya mengandung progestin.